

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

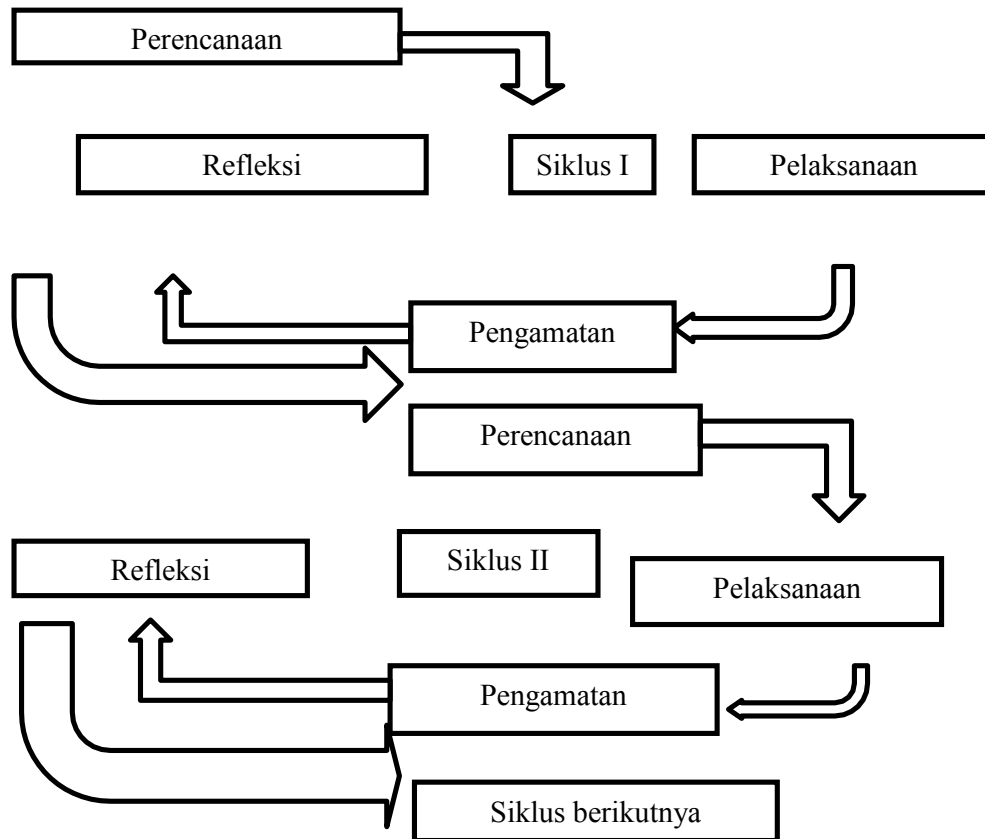
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam di lapangan. Tentang suatu pelaksanaan yang dilakukan selama proses pembelajaran, sehingga penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi tapi menekankan pada informasi sehingga sampai pada tingkat yang bermakna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pendekatan Tindakan Kelas, merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan untuk upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan ini.

PTK merupakan suatu proses artinya PTK merupakan rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, mengimplementasikan dan merefleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Masalah yang diteliti merupakan masalah yang ada di dalam kelas (Sanjaya, 2019)

Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model Kemmis dan Paggart memiliki beberapa siklus dimana setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 2 Desain PTK Model Kemmis Dan Mc. Taggart (Parnawi,2020)

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti yaitu anak-anak usia 4-5 tahun yang terdiri dari 15 anak 8 anak perempuan 7 anak laki-laki.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di TK Islam Birru –L- Waalidain alamat Kampus Qaryah Musa Mullia Sujung Kec. Tirtayasa Kab. Serang Banten.

D. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada 1-2 Agustus dan 4-5 Agustus 2022. Jam pembelajaran dimulai sesuai dengan jam belajar di sekolah 08.00-10.30 WIB. Rincian jadwal pelaksanaan persiklus sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan rencana perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan 1-2 Agustus 2022
- b) Pelaksanaan rencana perbaikan pembelajaran siklus 2 dilaksanakan 4-5 Agustus 2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dilihat dari persiapan maupun cara pelaksanaannya observasi bisa bersifat sistematis atau insidental.
- b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti foto-foto aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan pada anak, selain itu dokumentasi dapat dijadikan sebagai data pelengkap. Dokumentasi bisa dijadikan sebagai gambaran jelas mengenai pokok penelitian berupa proses pembelajaran serta hasil yang dicapai anak. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk gambar atau foto.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Huberman (Purnama, Pratiwi, & Rohmadheny, 2020), terdapat tiga prosedur untuk menganalisis data-data kualitatif sebagai berikut.

- a. Reduksi data
Reduksi data merupakan kegiatan perangkuman dan pemilihan data utama dan relevan yang dilakukan terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung, bahkan dimulai darisejak data pertama terkumpul hingga proses penelitian dinyatakan selesai.
- b. Display data/Penyajian data
Penyajian data yang seringdigunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif dari catatan yang ditemukan di lapangan. Penyajiannaratif ini dapat didampingi dengan matriks, bagan, tabel, grafik, atau diagram.
- c. Penarikan kesimpulan
Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacup ada rumusanmasalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan agar tidak melenceng atau tidak menjauhi data-data sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi
Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat kemampuan motorik halus melalui media *finger painting*. Berikan tanda bintangpada aspek yang sesuai dengankriteria keterangan aspek yang diamati.
 - a) Melukis sesuai contoh yang diberikan
 - b) Kerapihan bentuk lukisan
 - c) Anak mampu mengoleskan cat warna dengan rata
 - d) Mewarnai tidak keluar pola

Tabel 1
Kriteria Pemberian Capaian Perkembangan

No	Bintang	Kriteria	Deskriptor
----	---------	----------	------------

1		BB	Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan
2		MB	Bila anak melakukannya masih dibantu
3		BSH	Bila anak melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibimbing dan dibantu
4		BSB	Bila anak sudah mampu melukis dengan rapih dan tidak keluar garis

Sumber : Anita Oktaviani 2019 Keterangan :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

2. Pedoman Analisis Dokumen

Tabel 3
Pedoman Analisis Dokumen Tk Birru –L- Waalidain

No	Nama Dokumen Yang Dibutuhkan	Penilaian		
		Ada	Tidakada	keterangan
1	Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)			
2	Daftar media pembelajaran			

Sumber : Anita Oktaviani 2019

Muntafi'ah, 2022

PENERAPAN MEDIA FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

√ = Ada

0 = Tidak Ada

3. Pedoman observasi aktivitas guru

Tabel 4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Skor		
			1	2	3
1	Awal	Guru mempersiapkan media pembelajaran			
		Guru menyusun langkah-langkah kegiatan Pembelajaran			
		Guru mengkondisikan anak dalam belajar			
		Guru memberikan motivasi kepada anak agar mengikuti pembelajaran dengan baik			
2	Inti	Guru mengatur tempat duduk anak			
		Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini			
		Guru menjelaskan media <i>Finger Painting</i> yang akan digunakan			
3	Penutup	Mereview kegiatan hari ini			
		Melakukan tanya jawab			
		Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk besok			
Jumlah					

Muntafi'ah, 2022

PENERAPAN MEDIA FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rata-rata	
------------------	--

Sumber : Anita Oktaviani 2019

Keterangan :

Baik : 3 (Guru melaksanakan semua aspek kegiatan dengan lancar)

Cukup : 2 (Guru dapat melaksanakan semua aspek kegiatan namun masih kaku)

Kurang : 1 (Guru sama sekali tidak melaksanakan aspek kegiatan)

H. Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan perizinan kepada pihak sekolah TK S Birru –L- Waalidain dengan membawa surat untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Pra Siklus

a) Observasi

Pada kegiatan observasi ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan. Pengamatan yang peneliti gunakan terdapat dua macam yaitu pengamatan menggunakan format terbuka yaitu mencatat hal-hal yang berkenaan tentang pembelajaran di TK S Birru –L- Waalidain dan pengamatan menggunakan daftar ceklis yaitu dengan format yang sudah disepakati dengan kolaborator. Kemudian melihat aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan dengan indikator perkembangan dan menerapkan *Finger Painting* untuk perkembangan motorik halus di TK S Birru –L- Waalidain Tirtayasa.

b) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Refleksi yang dimaksud disini adalah berfikir ulang terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, apa yang sudah

Muntafi'ah, 2022

PENERAPAN MEDIA FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dicapai, apa yang belum dicapai, masalah apa saja yang belum tercapai, dan menentukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran yang akan dilanjutkan atau diimplementasikan pada siklus selanjutnya. Apabila pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan, maka peneliti akan melanjutkan kegiatan pada siklus selanjutnya yang mengacu pada langkah pembelajaran pada Siklus I, namun ada perlakuan tambahan yang diberikan sesuai dengan hasil refleksi pada Siklus I.

3. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam siklus I mengambil tema diri sendiri/Sub Tema Identitasku. Kegiatan dalam siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data/instrumen dan refleksi sebagai berikut:

a) Perencanaan

Rancangan tindakan yang dibuat di dasarkan dapat temuan-temuan dari pra siklus. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan di laksanakan pada 1-2 Agustus 2022 pada semester I tanggal 1 dengan tema “Diri Sendiri” Sub Tema “Kesukaanku” kemudian pada tanggal 2 dengan tema “Diri sendiri” sub tema “Identitasku” antara lain:

- 1) Membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPPH)
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan siswa
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai tema dan sub tema dalam menggunakan media *finger Painting*

b) Pelaksanaan

Setelah persiapan selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan media pembelajaran yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini dilakukan selama 2 hari (Tanggal 1-2 Agustus 2022) dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut : RKH 1 dan 2 pada tanggal 1-2 Agustus 2022. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema sudah di tentukan dengan

Muntafi'ah, 2022

PENERAPAN MEDIA FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media finger painting.

1. Siswa diarahkan untuk duduk melingkar
2. Sebelum memulai pelajaran siswa melakukan doa sebelum belajar, membaca ikrar sekolah, surat-surat pendek dan bacaan hadits
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru melakukan apersepsi dengan membawa hasil karya sebagai contoh dalam penggunaan media finger painting
5. Guru meminta siswa membuat hasil karya berdasarkan tema dan sub tema

c) Pengamatan/observasi

- 1) Guru mengamati kegiatan belajar siswa dalam proses belajar mengajar berdasarkan instrumen penilaian yang disediakan
- 2) Guru melakukan proses tanya jawab atau wawancara kepada siswa

d) Refleksi

Berdasarkan dari hasil penelitian kemudian dilakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan sudah mengalami peningkatan namun belum mampu memenuhi target yang telah ditentukan karena hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditentukan.

Berdasarkan siklus I masih ada kekurangan dalam semua aspek perkembangan motorik halus anak, respon anak masih kurang ditambah lagi sebagian anak belum bisa dikondisikan dan strategi mengajar guru

4. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I. Penerapan siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun Langkah-langkah pada siklus II hampir samadengan siklus I hanya ada beberapa perbedaan di dalamnya. Berikut tahapan pada penerapan siklus II:

a) Perencanaan

Pencangan tindakan yang dibuat di dasarkan pada temuan-temuan

Muntafi'ah,2022

PENERAPAN MEDIA FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari Siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan semua kegiatan menunjang kelancaran perbaikan pembelajaran pada 4- 5 Agustus 2022 pada dengan 4 dengan tema ‘‘Diri Sendiri’’ Sub Tema ‘‘Tubuhku’’ kemudian pada tanggal 5 dengan tema ‘‘ Diri sendiri’’ sub tema ‘‘Tubuhku (Ciri-ciri tubuh)’’ antara lain:

- 1) Membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPPH)
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana penunjang pembelajaran
- 3) Guru mempersiapkan lembar observasi kegiatan siswa
- 4) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema dalam menggunakan media *finger Painting*

b) Pelaksanaan

Setelah persiapan selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan dalam 2 hari (tanggal 4-5 Agustus 2022) dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut : RKH 1 pada hari Kamis , 4 Agustus 2022. Melakukan pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema sudah ditentukan dengan menggunakan media *Finger Painting*. Selanjutnya, RKH 2 pada Jumat, 5 Agustus 2022. melakukan pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema sudah ditentukan dengan menggunakan media *Finger Painting*.

- 1) Siswa diarahkan untuk duduk melingkar
- 2) Sebelum memulai pelajaran siswa melakukan doa sebelum belajar, membaca ikrar kolah surat-surat pendek dan bacaan hadits
- 3) Guru melakukan absensi
- 4) Guru melakukan apersepsi dengan membawa hasil karya sebagai contoh dalam penggunaan media *finger Painting*
- 5) Guru meminta siswa membuat hasil karya berdasarkan tema dan sub tema

c) Pengamatan/observasi

- 1) Guru mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Guru melakukan tanya jawab atau wawancara kepada siswa

d) Refleksi

Muntafi’ah, 2022

PENERAPAN MEDIA FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

I. Indikator keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti berhasil jika sebagian besar anak mampu mencapai indikator perkembangan yang diterapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dari 15 anak diharapkan ada 8 anak yang mampu menunjukkan keterampilan motorik halusnya melalui kegiatan finger painting yang dapat menyelesaikan dengan hasil coretan yang rapi, maka dapat dikatakan terjadi peningkatan keterampilan motorik halus melalui media Finger Painting pada anak TK S Birru –L- Waalidaiin.